

PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

Rifqi Milliohaqqi¹, Sena Mahendra², Toni Setiawan³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : rifqimilliohaqqi13@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : sena.mahendra@yahoo.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail: toni.setiawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui hubungan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha (2) Mengetahui hubungan antara prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa (3) Mengetahui hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO di SMK Muhammadiyah 2 Semarang tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan populasi penelitian sebanyak 58 siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan sebanyak 51 siswa, kelas XII TKRO 1 dan XII TKRO 2. Teknik sampling menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan *korelasi product moment*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi ganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Prestasi Praktik Kerja Industri terdapat hubungan positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO DI SMK Muhammadiyah 2 Semarang. (2) Prestasi Praktik Kerja Industri terdapat hubungan Positif Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO DI SMK Muhammadiyah 2 Semarang. (3) Terdapat hubungan Positif dan signifikan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO DI SMK Muhammadiyah 2 Semarang yang di tunjukan dengan $F_{hitung} 7,343 > F_{tabel} 3,190$ dan nilai signifikansi F sebesar 0,02 lebih kecil 0,05. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 10,9%, Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 14,5%. Berdasarkan kedua variable tersebut besarnya sumbangan efektif dari variabel prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 20,2%.

Kata Kunci : Prestasi Praktik Kerja Industri , Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

This study describes the relationship between industrial work practice achievement and learning achievement in entrepreneurship subjects to the interest in entrepreneurship of class XII TKRO SMK Muhammadiyah 2 Semarang students. This study aims to: (1) determine the relationship between industrial work practice performance and interest in entrepreneurship (2) determine the relationship between entrepreneurial achievement and student entrepreneurial interest (3) determine the relationship between industrial work practice performance and entrepreneurial achievement on entrepreneurship interest in class XII TKRO students. at SMK Muhammadiyah 2 Semarang in the 2022/2023 academic year. This research belongs to the type of ex-post facto research with a research population of 58 students of class XII of the Automotive Light Vehicle Engineering expertise program for the 2022/2023 academic year. The sample used was 51 students, class XII TKRO 1 and XII TKRO 2. The sampling technique used the Slovin formula. Data collection using documentation and questionnaire methods. The data analysis technique used is product moment correlation. Data were analyzed using multiple correlation analysis. The results of the study show that: (1) Industrial Work Practice Achievement has a significant positive relationship to the Entrepreneurial Interest of Class XII TKRO Students at SMK Muhammadiyah 2 Semarang. (2) Achievement of Industrial Work Practices has a Significantly Positive

relationship to Entrepreneurial Interest of Class XII TKRO Students at SMK Muhammadiyah 2 Semarang. (3) There is a positive and significant relationship between Industrial Work Practice Achievement and Entrepreneurship Subject Learning Achievement on Entrepreneurial Interest of Class XII TKRO Students at SMK Muhammadiyah 2 Semarang which is shown by $F_{count} 7,343 > F_{table} 3,190$ and the significance value of F is 0.02 smaller 0.05. Based on quantitative analysis shows that industrial work practice achievement has a positive and significant relationship to interest in entrepreneurship by 10.9%, learning achievement in entrepreneurship subjects has a positive and significant relationship to interest in entrepreneurship by 14.5%. Based on these two variables, the effective contribution of the variable of industrial work practice achievement and learning achievement on entrepreneurship subjects to Entrepreneurial Interest is 20.2%.

Keywords : Industrial Work Practice Achievement, Entrepreneurship Subject Learning Achievement, Entrepreneurial Interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menghadapi era globalisasi, bukan hanya masyarakat terpencil saja bahkan seluruh negara dibelahan dunia berusaha menghadapi perdagangan bebas. Begitu pula dengan negara Indonesia yang terus mengembangkan seluruh aspek untuk menghadapi era globalisasi. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari aspek pengembangan tersebut, karena sangat dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal dibidangnya masing-masing.

Misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki penguasaan kompetensi produktif pada suatu bidang. Keberadaan SMK dituntut mencetak lulusan yang memiliki keterampilan (*skill*) dalam bidang tertentu, sehingga pembelajaran peserta didik di SMK memiliki bekal keterampilan atau penguasaan kompetensi produktif sesuai bidangnya. Namun pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum dapat bekerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan Tingkat Pendidikan yang ditamatkan tahun 2021 yang rilis pada Agustus 2021. Terdapat sebesar 3,61% yang belum atau

tidak pernah sekolah dan belum tamat SD. Terdapat sebesar 6,45% tingkat SMP. Terdapat 11,13% tingkat SMK, dan Terdapat 5,87% tingkat Diploma I/II/III. Penduduk dengan jenjang pendidikan akhir SMK yang menganggur mencapai 11,13% pada Agustus 2021. Dengan melihat data-data yang ada tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran untuk lulusan SMK masih tinggi.

Praktik kerja industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri, secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional (Djojonegoro, 1998).

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya (Suryana, 2013). Menurut Daryanto (2013), menyatakan bahwa kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan.

Menurut Djaali (2015:121) mengartikan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal

atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya. Sebagai contoh apabila seseorang mengatakan minat untuk berwirausaha, dapat diartikan bahwa seseorang tersebut mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Menurut Narendra C. Bhandari (2006) Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO tahun ajaran 2022/2023 SMK MUHAMMADIYAH 2 SEMARANG.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan disini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost facto*, dimana melakukan kajian mengenai pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y) tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas Prestasi Praktik Kerja Industri (X1), Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X2), dan variabel terikat yakni Minat Berwirausaha (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

(1) Waktu

Lama waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, 1 bulan persiapan, 2 bulan penyusunan proposal, 3 bulan

penelitian. Dimulai dari bulan Februari 2022 hingga bulan Juli 2022.

(2) Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Semarang dengan subjek penelitian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Semarang sebanyak 51 Siswa. Berdasarkan pada jumlah populasi sebesar 58 orang. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{58}{1 + (58 (5\%)^2)} = 51$$

selanjutnya akan ditentukan perwakilan dari tiap kelas dimana populasi yang dijadikan obyek penelitian tersebut 2 kelas.

$$\text{XII TKRO 1} = \frac{29}{58} \times 51 = 26$$

$$\text{XII TKRO 2} = \frac{29}{58} \times 51 = 25$$

$$n = 26 + 25$$

$$n = 51 \text{ siswa}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling*.

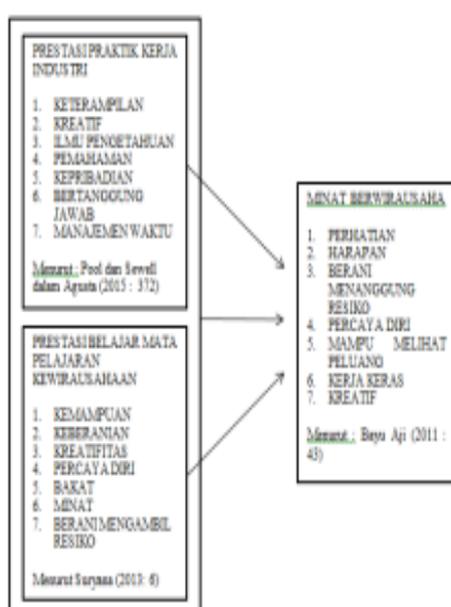
Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 72), mengemukakan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Suatu penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment terdapat variabel

penyebab (X) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat.

- (1) Variabel Bebas (X), Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:
 - (a) Prestasi Praktik Kerja Industri (X1)
 - (b) Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X2)
- (2) Variabel Terikat (Y), Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Berwirausaha (Y).



Gambar 1. Kerangka Pikir

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert untuk mengungkap variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (X1), Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X2), dan Minat Berwirausaha (Y).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir / item instrument. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 25 responden yang

merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel diambil sebesar 25 respondental.

Imam Ghozali (2013) reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengetahui realibilitas, dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS version 24.0. Jika Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Imam Gozali, 2013).

Teknik Analisa Data

Analisis deskriptif presentase adalah menggambarkan jawaban responden yang dijelaskan dalam bentuk presentase. Dalam analisis ini menggunakan distribusi frekuensi, yaitu melakukan perhitungan frekuensi data tersebut kemudian, dipresentasikan Pengelompokan skor berdasarkan interval tertentu guna mendeskripsikan data kuantitatif variabel bebas (X1, X2) dan variabel terikat (Y) di kategorikan menjadi empat kriteria yaitu Sangat setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak setuju.

Uji Statistik

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistic yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Atau bisa dibidang uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Imam Ghazali, 2013: 160). Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogrov Smirnov. Untuk mengetahui apakah

distribusi frekuensi. Masing - masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai Asymp. Sig. (2- tailed). Jika nilai Asymp lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika Asymp. Sig. Kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Uji Hipotesis

(1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh hubungan seluruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS versi 24.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* . Pada Kolmogorov-Smirnov Z baris Asymp. Sig diperoleh nilai signifikansi unstandardized residual sebesar 0,434 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.992. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 itu berarti data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.929843
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.046
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji linieritas

1. Hasil Uji Linieritas Variabel X₁ terhadap Y

Terlihat dari tabel bahwa nilai Deviation from Linearity Sig 0,351 > 0,05 yang berarti hubungannya bersifat linier. Ini menunjukkan bahwa data variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (X₁) atas Hasil belajar (Y) adalah berpola linier.

Tabel 2. Uji Linieritas Variabel X₁ terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha* Prestasi PKL	Between Groups	(Combined)	495.911	11	45.083	1.611	.134
		Linearity	173.557	1	173.557	6.204	.017
		Deviation from Linearity	322.354	10	32.235	1.152	.361
	Within Groups		1091.070	39	27.976		
	Total		1586.980	50			

2. Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ terhadap Y

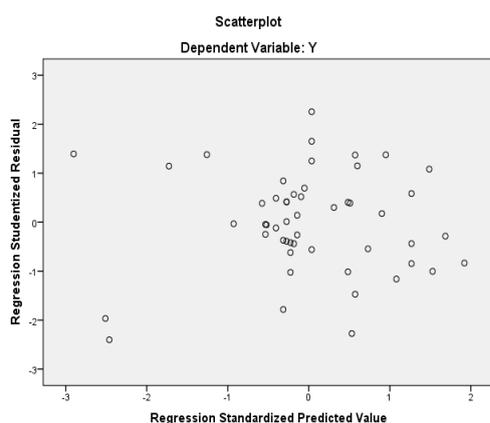
Terlihat dari tabel bahwa Deviation from Linearity Sig 0,086 > 0,05 yang berarti hubungannya bersifat linier. Ini menunjukkan bahwa data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran (X₂) atas Hasil belajar (Y) adalah berpola linier.

Tabel 3 Uji Linieritas Variabel X₂ terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha* Prestasi Wewirausahaan	Between Groups	(Combined)	616.289	9	68.477	2.892	.010
		Linearity	256.537	1	256.537	10.836	.002
		Deviation from Linearity	359.753	8	44.969	1.899	.086
	Within Groups		970.691	41	23.675		
	Total		1586.980	50			

Uji Heteroskedastisitas

Dari *output* yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas ataupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan sebesar $0,974 > 0,10$ atau nilai *tolerance* di atas 10%, sedangkan nilai VIF sebesar $1,027 < 10$ atau VIF lebih kecil dari 10. Dari semua variabel, hasil yang diperoleh berupa *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ dapat diartikan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.769	14.162			2.314	.025		
PKL	.356	.167	.273		2.134	.038	.974	1.027
KEWIRAUSAHAAN	.244	.087	.358		2.798	.007	.974	1.027

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 ^a	.234	.202	5.03150	1.665

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
51	1,665	1,468	1,630	2,532	2,370

$$HASIL = DU < D < 4-DU$$

$$= 1,630 < 1,665 < 2.370$$

Kesimpulan = tidak dapat Autokorelasi

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis I

		Y	X1
Y	Pearson Correlation	1	.331*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	51	51
X1	Pearson Correlation	.331*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *korelasi product moment* (r_{xy}) antara Prestasi Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,331. Hal tersebut dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5% untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien rtabel dengan taraf signifikansi 5% dan N=51 sebesar 0,275. Hasil ini menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari harga rtabel sehingga hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang positif antara Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha.

2. Uji Hipotesis Kedua

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis II

		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.402**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	51	51
X2	Pearson Correlation	.402**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	51	51

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *korelasi product moment* (r_{xy}) antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,402. Hal tersebut dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5% untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien rtabel dengan taraf signifikansi 5% dan N=51 sebesar 0,275. Hasil ini menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari harga rtabel sehingga hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang positif antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 9 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.202	5.031

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar Mata Pelajaran (X2), Prestasi Praktik Kerja Industri (X1)

Untuk menguji hipotesis yang ketiga ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi ganda. Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar 0,484, dan *RSquare* sebesar 0,234 yang dinyatakan 23,4% variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.813	2	185.906	7.343	.002 ^b
	Residual	1215.168	48	25.316		
	Total	1586.980	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai F sebesar 7,343. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 3,19 dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif antara antara Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO SMK Muhammadiyah 2 Semarang.

Pembahasan

Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Melalui koefisien korelasi (r) sebesar 0,432, koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,109. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Prestasi Praktik Kerja Industri, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Prestasi Praktik Kerja Industri berkontribusi terhadap Minat Berwirausaha sebesar 10,9% selebihnya di hubungani oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riani, N. W. (2020). dengan judul “Pengaruh Hasil Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Tata Boga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil kerja praktek industri terhadap minat kewirausahaan. Total kontribusi kerja praktek industri kepada mahasiswa minat

berwirausaha sebesar 49,9%, sedangkan 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Melalui koefisien korelasi (r) sebesar 0,274, koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,145. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Prestasi Praktik Kerja Industri, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Prestasi Praktik Kerja Industri berkontribusi terhadap Minat Berwirausaha sebesar 14,5% selebihnya di hubungani oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yulianti (2013). Dengan judul “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di Smk Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 2,50%, Motivasi siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 30,00% dan ada

pengaruh yang positif dan signifikan antara mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 42,70%.

Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri (X₁) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama terdapat hubungan positif Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Melalui hasil penelitian koefisien korelasi (r) sebesar 0,484, koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,202, Uji F dimana F_{hitung} 7,343 dengan nilai F_{tabel} 3,190 dan nilai signifikansi F sebesar 0,02 lebih kecil 0,05. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa. Perubahan Minat Berwirausaha dihubungkan oleh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan sebesar 20,2% selebihnya di hubungkan faktor lain.

PENUTUP

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukan variabel Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Hasil pengujian tersebut sebagai dasar dalam

menjawab hipotesis yang selanjutnya di interpretasikan dalam menjawab rumusan masalah dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan yang diberikan antara Prestasi Praktik Kerja Industri (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y) di buktikan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ dan bersifat positif yang di buktikan oleh sumbangan relatif Prestasi Praktik Kerja Industri (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 10,9% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,109 (10,9%).
- (2) Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan yang diberikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₂) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) di buktikan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dan bersifat positif yang di buktikan oleh hasil sumbangan relatif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 14,5% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,145 (14,5%).
- (3) Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan yang diberikan Antara Prestasi Praktik Kerja Industri (X₁) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₂) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukan nilai F_{hitung} sebesar 7,343 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variable Prestasi Praktik Kerja Industri (X₁) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₂) sebesar 20,2% yang di buktikan oleh hasil uji

koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202 (20,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Yulianti (2013). *Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di Smk Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang.*
- Riani, N. W. (2020). *Pengaruh Hasil Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Tata Boga.*
- Suryana (2013). *Ekonomi Kreatif. Ekonomi Baru : Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang.*
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif.* Bandung: Yrma Widya.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan,* Jakarta : PT Bumi Aksara
- Bhandari, Narendra C. (2006). *Niat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Di India.*
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Djojonegoro, W. (1998). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*